





Pengembangan Kreativitas Ekonomi Masyarakat Melalui Rintisan Wisata Edukasi Perikanan di Dusun Ngrajek 1 Kabupaten Magelang

Muhammad Imron Rosyidi , Fikri Saifuzzaman, Fajar Abdul Malik, Jihan Salsa Dila, Rendra Davidsyah, Yollawati Arifi
Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

 m_imron_rosyidi@ummgl.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.4260>

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Dusun Ngrajek 1, Desa Ngrajek, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu masyarakat Dusun Ngrajek 1 dalam meningkatkan perekonomian melalui Desa Wisata. Metode dalam pemecahan masalah diperlukan adanya sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Hasil kegiatan ini adalah terwujudnya Desa Wisata yang dapat menarik minat pengunjung dengan adanya sosialisasi materi solidaritas, pelatihan dengan mengubah saluran irigasi menjadi budidaya ikan serta memperindah sekitar dan pendampingan berupa berjalannya Desa Wisata. Dengan demikian, secara perlahan-lahan masyarakat memperoleh keuntungan dari adanya pengunjung yang datang di Dusun Ngrajek 1. Masyarakat menjadi berinisiatif untuk memanfaatkan peluang yang ada untuk membuka suatu usaha di sekitar Desa Wisata tersebut.

Kata Kunci: Desa wisata; Irigasi sungai; *Capacity building*; Sosialisasi; Pelatihan

1. Pendahuluan

Masyarakat pada dasarnya memiliki visi untuk hidup yang ideal dan sejahtera. Visi disini berarti gambaran tentang keberhasilan yang diinginkan berkaitan dengan setiap tindakan manusia memiliki sebuah makna dan ditujukan untuk cita-cita tertentu. Berbagai tindakan terutama tindakan bersama dalam kehidupan masyarakat, bukannya tanpa arah, melainkan ditujukan pada suatu kondisi yang diidamkan. Tindakan bersama yang dimaksud adalah upaya yang disebut sebagai pembangunan sosial, sedangkan arah dan muara dari upaya melalui proses pembangunan tersebut adalah kesejahteraan masyarakat (Soetomo, 2018).

Situasi perekonomian yang serba sulit seperti sekarang ini dengan tingkat kesempatan kerja yang menurun serta adanya kecenderungan bertambahnya angka kemiskinan dan pengangguran, sangat diperlukan suatu tindakan nyata untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Salah satunya adalah program pemberdayaan masyarakat. Program ini dilakukan untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera, maju, dan mandiri. Usaha pemberdayaan masyarakat bisa dilakukan melalui berbagi sektor, salah satunya adalah sektor pariwisata. Apabila dikembangkan secara terpadu, sektor pariwisata dapat mendorong sektor-sektor ekonomi lainnya. Perkembangan pariwisata yang berbasis pada kemampuan masyarakat setempat merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat. Salah satu model pemberdayaan ekonomi kerakyatan dalam bidang pariwisata adalah melalui pengembangan desa wisata (Lestari, 2009).

Manusia adalah makhluk yang dikaruniai akal dan pikiran oleh Allah SWT untuk mampu mengelola lingkungan yang ditempati (bumi). Maka dari itu sangatlah mungkin dan wajib bagi manusia untuk mengelola bumi untuk kemaslahatan semua makhluk hidup dan membantu sesama. Salah satunya dapat dilakukan dengan memanfaatkan saluran irigasi yang ada di Dusun Ngrajek 1, Desa Ngrajek, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

Ngrajek adalah desa di Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Desa ini merupakan desa yang dikenal sebagai pusat penghasil ikan air tawar. memiliki sumber mata air yang melimpah dan selama ini digunakan oleh masyarakatnya sebagai sarana air bersih, dan digunakan untuk mengaliri persawahan termasuk untuk mengaliri kolam-kolam ikan yang banyak dibudidayakan warga. Sumber daya air yang melimpah di Dusun Ngrajek mampu mengaliri saluran irigasi yang ada di Dusun Ngrajek 1 sepanjang musim dan tidak pernah kering. Oleh warga sekitar aliran irigasi ini dikenal sebagai lepen shumong (Sungai Shumong).

Permasalahan yang ada saat ini adalah fungsi saluran irigasi tidak hanya sebagai saluran irigasi untuk aliran air dari sumber mata air ke persawahan dan kolam ikan, tetapi masyarakat sekitar saluran irigasi tersebut juga membuang sampah rumah tangga, sampah plastik, dan kotoran ternak ke aliran irigasi tersebut, sehingga menjadikan saluran irigasi tersebut kumuh dan kotor. Karenanya perlu dibangun persepsi dimasyarakat dusun Ngrajek 1 untuk menjaga lingkungan sekitarnya.

Saluran irigasi yang berada di Dusun Ngrajek, dikelilingi persawahan dan pemandangan alam yang indah sehingga dapat menjadi potensi obyek wisata unggulan yang menarik minat pengunjung dan memberikan peluang usaha bagi masyarakat Dusun Ngrajek guna untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Pemanfaatan tersebut perlu dilakukan sebagai wujud upaya dan proses untuk meningkatkan kesejahteraan yang semestinya dilakukan sebagai wujud rasa syukur dan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di muka bumi.

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengatasi permasalahan yang ada terkait kondisi saluran irigasi yang kotor dan kumuh akibat sampah yang dibuang tidak pada tempatnya. Diperlukan peran serta seluruh masyarakat untuk mengelola sampah agar tidak merusak lingkungan melalui pemberdayaan masyarakat di dusun Ngrajek. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman akan pentingnya pengelolaan lingkungan dan potensi sumber daya yang ada (Sudarmadji et. al., 2013). Aktivitas dalam pemberdayaan ini yakni (1) Peningkatan edukasi dan kesadaran (*capacity building*) masyarakat akan pengelolaan sumber daya dan lingkungan. (2) Penyediaan informasi dan aktivitas terkait pengelolaan sumber daya dan lingkungan (3) Pelaksanaan program terukur sehingga partisipasi masyarakat dapat terfasilitasi dengan baik (4) Pengembangan program mandiri berbasis masyarakat khususnya pengelolaan lingkungan dan pemanfaatan potensi SDA yang ada. Tujuan jangka panjang dari program pengabdian masyarakat ini adalah agar masyarakat dapat mandiri dan meningkatkan perekonomian masyarakat di Dusun Ngrajek dengan mengembangkan potensi alam yang tersedia.

Kegiatan program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga dan mengelola kebersihan lingkungan di sekitarnya, utamanya pengelolaan sampah. Selain itu, dalam kegiatan ini masyarakat

diadvokasi dalam memanfaatkan setiap potensi yang ada di wilayahnya menjadi sesuatu yang dapat memberikan nilai tambah (*value added*) untuk meningkatkan sosial ekonominya.

2. Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diawali dengan kegiatan observasi lokasi dengan melakukan wawancara terhadap kepala dusun Ngrajek 1, tokoh masyarakat, kelompok karang taruna, dan beberapa warga masyarakat sekitar. Dari hasil observasi dan wawancara ditemukan permasalahan yang ada yaitu kondisi lingkungan dan adanya saluran irigasi yang kotor dan kumuh. Selanjutnya disusun suatu program kerja untuk membangun kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan dan memanfaatkan saluran irigasi sebagai potensi yang dapat dikembangkan menjadi rintisan wisata edukasi perikanan.

Program pengabdian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu selama Oktober – November 2020. Masyarakat sasaran dari program pengabdian ini adalah masyarakat Dusun Ngrajek 1, Desa Ngrajek, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang terutama pada pemuda-pemudi karang taruna atau Anggota Paguyuban yang berada di Dusun Ngrajek 1. Penentuan sasaran tersebut berdasarkan dengan tema kegiatan program pengabdian ini dimana dalam mewujudkan Dusun Ngrajek menjadi tempat wisata dan budidaya ikan ini berkaitan dengan masyarakat sasaran tersebut. Metode pada program pengabdian ini berupa mendorong partisipasi masyarakat dengan indikator kesertaan masyarakat dalam kegiatan melalui *capacity building*, sosialisasi, pelatihan, pendampingan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. *Capacity building* dalam pengelolaan lingkungan dan sumberdaya

Kegiatan *capacity building* masyarakat akan pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya bertujuan sebagai proses untuk meningkatkan kemampuan, ketrampilan dan keahlian yang dimiliki oleh individu, kelompok dan organisasi dalam melakukan pengelolaan lingkungan hidup di sekitarnya dan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang tersedia.

Untuk aspek pengetahuan, peningkatan edukasi dan kesadaran masyarakat akan pengelolaan lingkungan, dilakukan melalui transfer pengetahuan tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup merupakan upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan individu maupun masyarakat secara sadar yang dilakukan untuk menjaga dan melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan dan pengawasan terhadap lingkungan di sekitar mereka.

Aspek keterampilan diberikan berupa pelatihan dalam mengelola potensi-potensi yang ada di wilayah masyarakat sasaran. Potensi saluran irigasi dengan debit air selalu tersedia dan tidak pernah kering dapat dimanfaatkan secara optimal melalui rintisan pengembangan untuk budidaya berbagai jenis ikan sehingga dapat ditingkatkan menjadi bentuk wisata edukasi perikanan bagi anak-anak sekolah dan tentunya akan

dapat menjadi pengembangan kreativitas ekonomi bagi masyarakat di Dusun Ngrajek 1. Indikator hasil kegiatan edukasi dan kesadaran (*capacity building*) masyarakat akan pengelolaan lingkungan dan sumber daya ditunjukkan pada [Gambar](#) .



[Gambar 1. Hasil kegiatan *capacity building*](#)

Aspek tingkah laku diarahkan untuk membangun budaya bersih lingkungan bagi masyarakat dusun Ngrajek 1 sehingga tidak lagi membuang sampah atau barang-barang bekas lainnya ke saluran irigasi. Dibuat satu kesepakatan bagi masyarakat untuk saling menjaga saluran irigasi agar tetap bersih dan adanya larangan membuang kotoran dan sampah di saluran irigasi. Kesepakatan ini menjadi satu pranata sosial yang berlaku di masyarakat dusun Ngrajek 1.

Aspek kelompok kegiatan diarahkan bagaimana membentuk kelompok kerja terkait pembagian tugas dalam pemanfaatan dan pengelolaan saluran irigasi untuk wisata edukasi perikanan. Pembagian kelompok kerja ini dibentuk agar *jobdesk* masing-masing seksi atau bagian dapat ditetapkan secara jelas sehingga tidak menimbulkan perselisihan terkait tanggung jawab yang telah diberikan. Ada suatu nilai yang terbentuk dari kegiatan yang dilakukan dengan kelompok-kelompok kerja ini yaitu gotong royong, dan ini melestarikan budaya lokal yang ada. Aktivitas gotong royong memiliki suatu nilai luhur, karena didalamnya setiap pekerjaan dilakukan bersama-sama tanpa memandang kedudukan seseorang, tetapi memandang keterlibatan dalam suatu proses pekerjaan sesuai yang menjadi tujuan bersama ([Galba,2013](#)).

Aspek motivasi dalam kegiatan *capacity building* untuk mengarahkan seluruh warga masyarakat dusun Ngrajek 1, agar supaya masing-masing individu yang ada mengambil peran untuk bergerak dan menggerakkan sumber daya manusia yang ada agar secara produktif berhasil mencapai tujuan yang diinginkan dalam pengelolaan potensi sumber daya alam yang tersedia.

3.2. Sosialisasi dan pengenalan potensi irigasi sebagai media budidaya ikan dan desa wisata

Pada tanggal 24 Oktober 2020 dilakukan sosialisasi kepada Pemuda dan Pemudi Dusun Ngrajek 1 tentang solidaritas dan potensi irigasi untuk budidaya ikan & desa wisata. Sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai solidaritas yang diperlukan guna mewujudkan pemanfaatan potensi irigasi sebagai media budidaya ikan dan desa wisata, sehingga dapat mengangkat Dusun Ngrajek 1 menjadi

lebih dikenal luas sebagai desa wisata dengan potensi irigasi yang berada di Dusun Ngrajek 1, Desa Ngrajek, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Sosialisasi dilakukan dengan mengangkat tema solidaritas karna dengan tercapainya suatu tujuan bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan terwujudnya desa wisata. Masyarakat diminta untuk saling bahu membahu dan menyadarkan betapa pentingnya untuk solidaritas. Kegiatan sosialisasi ditunjukkan pada [Gambar](#) .



[Gambar 2. Sosialisasi & pengenalan potensi irigasi sebagai media budidaya ikan dan desa wisata edukatif](#)

3.3. Pemanfaatan saluran irigasi untuk wisata edukasi perikanan

[Gambar](#) menunjukkan pembuatan terminal dan saringan sampah pada irigasi sehingga menjadi lebih bersih dan layak sebagai budidaya ikan. Pengelolaan desa wisata irigasi sebagai objek daya tarik dari dusun Ngrajek 1. Kemudian di sekitar irigasi sungai dilakukan menghiasi dinding dengan gambar ikan sebagai ikon dari Desa Wisata ini. Selain dinding sekitar irigasi dibuat semenarik mungkin untuk menarik minat pengunjung yang ada. Bertujuan agar pengunjung tidak merasa bosan untuk berada di Desa Wisata ini. Desa Wisata diberi nama “Lepen Shumong” irigasi sekarang menjadi budidaya ikan.



[Gambar 3. Pelaksanaan pembuatan dan pengelolaan desa wisata irigasi](#)

3.4. Kegiatan pendampingan

Pendampingan dilakukan untuk semakin memperlancar Desa Wisata di Dusun Ngrajek 1. Pendampingan yang dilakukan antara lain mengecek pengaksesan Lepen Shumong ini atau dapat dikatakan membuat GPS untuk memudahkan pengunjung untuk datang.

Selain itu banyak yang telah meliputi Desa Wisata ini dengan begitu banyak pengunjung yang tertarik untuk berkunjung. Aktivitas wisata edukasi perikanan ditunjukkan pada Gambar .



Gambar 4. Aktivitas wisata edukasi perikanan di Dusun Ngrajek 1

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan PPMT yang telah dilaksanakan di Dusun Ngrajek 1, Desa Ngrajek, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, pengembangan kreativitas ekonomi masyarakat melalui rintisan wisata edukasi perikanan dengan memanfaatkan saluran irigasi telah dapat diwujudkan. Melalui kegiatan *capacity building* bagi masyarakat, dapat ditumbuhkan kesadaran budaya tentang hidup bersih dan melestarikan lingkungan di sekitarnya. Sekaligus masyarakat dapat memanfaatkan dan mengelola potensi sumber daya alam yang ada menjadi usaha pengembangan kreativitas ekonomi yang dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Pada akhirnya masyarakat menjadi termotivasi untuk menjaga dan melestarikan fungsi lingkungan hidup sebagai sebuah potensi yang dapat dikembangkan, sehingga dicegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan dengan melakukan perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan dan pengawasan terhadap lingkungan hidup di sekitar mereka.

Acknowledgement

Terima kasih kami sampaikan kepada pimpinan Universitas Muhammadiyah Magelang (UNIMMA) melalui LPPM yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar dan baik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada :

- a. Kepala Desa Ngrajek yang telah mengizinkan untuk melakukan kegiatan PPMT di Desa Ngrajek.
- b. Kepala Dusun Ngrajek 1 yang telah menyambut kelompok kami dengan baik dan mau mengizinkan kami untuk melakukan pengabdian di Dusun Ngrajek 1.
- c. Pemuda dan pemudi Dusun Ngrajek 1 yang telah menerima kami dengan sangat baik dan mau diajak kerja sama dengan baik sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan PPMT dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Galba, S. (2013). *Sistem Gotong Royong Pada Masyarakat Desa Sarwodadi, Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah*. Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Lestari, (2009). *Pengembangan Desa Wisata dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga.
- Soetomo, (2018). *Masalah Sosial, Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarmadji, Hadi. P., & Wisyastuti. M. (2013). *Pengelolaan Sumberdaya Air Terpadu*. Gajah Mada University Press.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
